

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teori sinyal adalah cara pandang yang dimiliki oleh investor dalam melihat peluang peningkatan nilai perusahaan di masa yang akan datang, dimana informasi yang diberikan oleh manajemen kepada pemegang saham. Tindakan yang dilakukan manajemen tersebut dapat dilakukan dengan memberi sinyal kepada pemegang saham di dalam laporan keuangan bahwa keadaan perusahaan sedang dalam kondisi yang baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan prospek pasar modal Indonesia 2023 masih sangat menjanjikan sehingga investor baik dalam serta luar negeri kini menginvestasikan kekayaannya pada pasar modal di Indonesia (Kwee, 2022). Dengan perkembangan pasar modal yang pesat menyebabkan persaingan antar perusahaan, salah satunya adalah memastikan transparansi dan pelaporan keuangan yang tepat waktu untuk menarik perhatian publik terhadap investasi modal. Maka dari itu setiap perusahaan yang tercatat pada bursa efek indonesia wajib untuk melaporkan laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia dan telah dialudit oleh Akuntan (Febriyani dan Subiyanto, 2023).

Menurut (Sunarsih, Munidew, & Masdiari, 2021) mendefinisikan *audit report lag* adalah jangka waktu perusahaan dalam menyelesaikan audit yang dilaksanakan oleh auditor dilihat dari beberapa tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan biasanya (per 31 Desember) sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan. Tujuan perusahaan melaporkan laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban kepada pihak internal (para karyawan) dan eksternal (investor), bukan hanya bentuk tanggung jawab saja tetapi laporan keuangan berperan penting terhadap kinerja perusahaan dan situasi keuangan serta dasar untuk membuat rencana keputusan manajemen perusahaan (Andrianingsih dan prasetyo, 2023).

Berdasarkan peraturan OJK nomor 29/POJK04/2016 tentang pelaporan laporan keuangan yang sudah di audit menyatakan bahwa perusahaan public wajib menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan audit kepada OJK badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (BAPEPAM-LK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (Meirawati, Relasari, Budiman dan Efriandy, 2022).

Sanksi keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan terdapat pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07/-2004 berupa peringatan I atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai akhir bulan berikutnya terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan. Lalu peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp10 juta apabila mulai awal bulan ke-2 sampai dengan perusahaan Tercatat tetap tidak

memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. BEI akan memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp30 juta bila pada bulan ke-3 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan emiten tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Terakhir adalah suspensi bila pada bulan ke-4, emiten masih mangkir dari kewajiban. Dalam beberapa kasus, BEI bahkan memberikan denda hingga 150 juta bila perseroan ingin menghentikan suspensi (Sadono, 2023).

Berdasarkan pengumuman OJK, melakukan perubahan atas Surat Edaran OJK (SEOJK) 20/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Dalam surat edaran tersebut yang diubah adalah tentang batas waktu penyampaian laporan berkala. OJK memberikan relaksasi dengan perpanjangan waktu pelaporan 2 bulan dari batas waktu normal (Gumay, 2022).

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021, per September 2022 dan melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada BEI (Dikenakan peringatan tertulis III dan denda sebesar 150jt).

Tabel 1. 1

Jumlah Perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Keuangan

No	Tahun Buku	Jumlah Emiten	Sumber
1	2018	10	IDX, 2019
2	2019	30	IDX, 2020
3	2020	68	IDX, 2021
4	2021	91	IDX, 2022
5	2022	32	IDX, 2023

Sumber: , data diolah oleh IDX , 2023

Dari informasi yang di dapat dalam website www.investasi.kontan.co.id bahwasannya tidak sedikit perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian laporan keuangan yang berimbas pada lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penyerahan laporan keuangan kepada BAPEPAM. Pada masa Pandemi Covid-19 dapat menyebabkan akuntan ataupun auditor tidak dapat merilis dan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya risiko-risiko audit yang menyebabkan auditor harus melakukan pemeriksaan risiko (risk assessment). Hal ini bisa menimbulkan proses audit yang lama serta memberi dampak pada penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Terganggunya kapabilitas auditor dalam pencarian bukti audit yang cukup dan benar diakibatkan oleh terbatasnya akses, perjalanan serta ketersediaan personel karena pertimbangan kesehatan sehingga berdampak pada waktu

untuk auditor dalam merilis dan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (iapi.or.id). Audit dengan mutu yang tinggi bisa terselesaikan dengan adanya penambahan waktu yang bisa berdampak pada deadline pelaporan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* antara lain return on assets, ukuran perusahaan, dan komite audit. Menurut penelitian Nuridah dan Junengsih (2022) dan Nurjanah, Andreas dan Silalahi (2022) Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* antara lain return on assets, ukuran perusahaan, dan komite audit. Menurut penelitian Nuridah dan Junengsih (2022) dan Nurjanah, Andreas dan Silalahi (2022), Indriani dan Wahyono (2021), Alverina dan Hadiprajitno (2022), Prasetyo dan Rohman (2022) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*. Menurut penelitian Suswati (2020), Sunarsih dan Muidewi (2021) dan Masdiari menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Menurut penelitian Zanra dan Zubir (2023), Prasetyo dan Rohman (2022) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Menurut penelitian Jaeni dan Agustina (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

Menurut penelitian Prasetyo dan Rohman (2022), Septian dan Nelvirita (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap *audit report lag*. Menurut penelitian Nurjanahm Andreas

dan Silalahi (2022) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

“ Analisis Pengaruh *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap *Audit Reput Lag* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah di bahas maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*?
3. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Audit Report Lag* perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat untuk dunia pendidikan khususnya pada program studi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/mahasiswi yang ingin melakukan penelitian menggunakan variabel ini.